

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
KONTROL PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK JIWA
RUMAH SAKIT JIWA PROF. Dr. Muhammad ILDREM
MEDAN TAHUN 2019**



SUKI OKTA HAMIMI

P07520215047

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-IV
TAHUN 2019**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-IV**

SKRIPSI, Medan JUNI 2019

**SUKI OKTA HAMIMI
P0752015047**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KONTROL
PASIE SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK JIWA RUMAH SAKIT JIWA PROF. Dr.
Muhammad ILDREM MEDAN TAHUN 2019**

Vi + V BAB 46 Halaman + 6 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Dukungan Keluarga adalah sebuah proses yang akan terus berlangsung dalam lingkungan keluarga dimana sumber dan jenis dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan dampak pada masing-masing anggota keluarga dengan 4 jenis dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, instrumental, penilaian, dan informasional. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien skizofrenia di poliklinik jiwa rumah sakit jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan tahun 2019. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional*, dan menggunakan jenis penelitian Analitik Korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga pasien, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Pada variabel dukungan emosional dengan kepatuhan terdapat 66% responden yang memberikan dukungan baik, pada dukungan instrumental terdapat 75% pada dukungan penilaian terdapat 72%, pada dukungan informasional terdapat 67%, Pada variabel kepatuhan kontrol pada 100 responden menunjukkan mayoritas responden patuh yaitu sebanyak 61%. Uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai Assymp. Sign (α) sebesar (0,013 ($<0,05$) untuk dukungan emosional dengan kepatuhan), (0,003 ($<0,05$) dukungan instrumental dengan kepatuhan), (0,005 ($<0,05$) dukungan penilaian dengan kepatuhan), dan (0,025 ($<0,05$) dukungan informasi dengan kepatuhan) yang artinya terdapat hubungan pada setiap dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien skizofrenia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah semua responden memberikan dukungan yang baik terhadap pasien yang meliputi dukungan emosional, dukungan intrumental dukungan penilaian, dukungan informasional. Untuk itu diharapkan kepada responden untuk tetap memberikan dukungan yang baik terhadap pasien skizofrenia agar pasien semakin patuh untuk kontrol.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Kontrol
Daftar Pustaka : 24 Bacaan (2010-2018)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
EXTENTION PROGRAM OF APPLIED HEALTH SCIENCE IN NURSING
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2019**

**SUKI OKTA HAMIMI
P0752015047**

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE COMPLIANCE OF
SKIZOFRENIA PATIENTS IN MENTAL POLYCLINIC OF PROF. DR.
MUHAMMAD ILDREM MEDAN MENTAL HOSPITAL IN 2019**

Vi + V CHAPTER 46 Pages + 6 Tables + 11 Appendices

ABSTRACT

Family Support is a process that will continue in family environment where the source and type of support provided by family will have an impact on each family member with 4 types of family support namely emotional, instrumental, assessment, and informational support. The purpose of this study was to determine the relationship of family support with adherence to the control of schizophrenic patients in Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan mental hospital in 2019. The research design used was cross sectional approach, and using the correlational analytical research type, the population in this study were family members of patients, the number of respondents in this study were 100 respondents. In emotional support variable with compliance there were 66% of respondents who gave good support, in instrumental support were 75%, in assessment support were 72%, in informational support were 67%, in the compliance control variable in 100 respondents showed the majority of respondents were obedient, as many as 61% . Spearman Rank statistical test obtained Assymp value. Sign (α) of (0.013 (<0.05) for emotional support with adherence), (0.003 (<0.05) instrumental support with adherence), (0.005 (<0.05) assessment support with adherence), and (0.025 (<0.05) information support with adherence) which means there was relationship between each family support with adherence to the control of schizophrenic patients. The conclusion in this study was all respondents provide good support to patients which includes emotional support, intramental support, assessment support, informational support. For this reason, it is expected that respondents will continue to provide good support to schizophrenia patients so that patients more compliant to control.

Keywords : Family Support, Compliance Control
References : 24 (2010-2018)

PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (2017), gangguan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius, diperkirakan ada sekitar 450 juta di dunia yang mengalami gangguan mental. Selanjutnya *World Health Organization* Menyatakan pada umumnya gangguan mental yang terjadi adalah gangguan kecemasan dan gangguan depresi. Diperkirakan 4,4% dari populasi global menderita gangguan depresi, dan 3,6% dari gangguan kecemasan. Jumlah penderita depresi meningkat lebih dari 18% antara tahun 2005 dan 2015. Depresi merupakan penyebab terbesar kecacatan di seluruh dunia. Lebih dari 80% penyakit ini dialami orang-orang yang tinggal di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 7 per 1.000 penduduk. Jumlah gangguan jiwa berat atau psikosis/ skizofrenia tahun 2018 di Indonesia provinsi-provinsi yang memiliki gangguan jiwa terbesar pertama antara lain adalah Bali sebanyak 11 per 1000 penduduk,

kemudian urutan kedua Daerah Istimewa Yogyakarta 10 per 1000 penduduk, urutan ketiga NTB 10 per 1000 penduduk, Aceh menempati posisi keempat 9 per 1000 penduduk, dan Jawa Tengah menempati urutan kelima 9 per 1000 penduduk dari seluruh provinsi di Indonesia, prevalensi skizofrenia di Sumatera Utara adalah 6 per 1000 penduduk.

Gangguan jiwa adalah penyakit kronis yang membutuhkan proses panjang dalam penyembuhannya. Proses pemulihan dan penyembuhan pada orang dengan gangguan jiwa membutuhkan dukungan keluarga untuk menentukan keberhasilan pemulihan tersebut. Adanya stigma yang negatif terhadap ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) dan keluarganya menyebabkan ODGJ dan keluarganya akan terkucilkan. Pada keluarga, stigma akan menyebabkan beban psikologis yang berat bagi keluarga penderita gangguan jiwa sehingga berdampak pada kurang adekuatnya dukungan yang diberikan oleh keluarga pada proses pemulihan ODGJ. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan perawatan langsung pada klien (sehat sakit). Banyak faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa,

diantaranya dukungan emosional keluarga dan kondisi sosial ekonomi. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit, anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Nasriati, 2017).

Menurut Sulistiyowati (2018), Keluarga dan dukungan dari keluarga memiliki peranan penting dalam promosi kesehatan dan pencegahan terhadap penyakit keluarganya. Dukungan keluarga yang sejalan dengan konsep dukungan sosial terbagi dalam empat dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, serta dukungan penghargaan. Kurangnya kontrol mempengaruhi proses penyembuhan jangka panjang. Keadaan ini menyebabkan penderita gangguan jiwa rentan mengalami kekambuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011) tentang Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di Poliklinik Rawat Jalan RSJPA Tahun 2011 pada 95 responden ,setelah dilakukan analisis statistik pada empat variabel dukungan keluarga (dukungan

emosional, instrumental, informasional, dan penilaian) didapatkan P value lebih kecil dari tingkat kemaknaan (α) 0,05 yaitu (dukungan emosional = 0,005), (dukungan informasional = 0,002), (dukungan instrumental = 0,000) dan (dukungan penilaian = 0,14) sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara empat variabel dukungan keluarga dengan pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Pemerintah Aceh Tahun 2011.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Desember tahun 2018 dengan cara studi dokumentasi dan wawancara kepada 10 keluarga klien gangguan jiwa skizofrenia yang sedang berobat jalan di Poliklinik Jiwa. Catatan rekam medis di Rumah sakit jiwa Prof Dr. Muhammad Ildrem Medan diketahui jumlah pasien yang berobat di rawat jalan di poliklinik tahun 2018 periode Januari – Juni sebanyak 7.714 jiwa. (*Medical Record RSJ Prof. Muhammad Ildrem Medan,2018*). Hasil wawancara dengan 10 keluarga didapatkan 6 dari 10 keluarga pasien gangguan jiwa mengatakan pasien masih mau menolak ketika diajak kontrol oleh keluarga. Pada studi pendahuluan ini didapatkan bahwa keluarga

memberikan semua dukungan kepada klien dari keempat jenis dukungan keluarga tersebut yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan informasional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad. Ildrem Medan Tahun 2019.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan kontrol pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad. Ildrem Medan Tahun 2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Jiwa RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019 dan dilaksanakan Desember-April 2019. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasional*. Variabel independen Dukungan Keluarga, variabel Dependen Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden

yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen dukungan keluarga dan kepatuhan kontrol menggunakan lembar kuesioner. Data yang sudah terkumpul diolah melalui *editing, coding, scoring, tabulating* dan dianalisa dengan menggunakan uji *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, yaitu dukungan keluarga (dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional), dan kepatuhan kontrol.

a. Dukungan Keluarga Penderita Skizofrenia

Tabel 4.1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Penilaian, Dan Dukungan Informasional Di Poliklinik Jiwa RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019

Dukungan Emosional	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	66	66 %
Tidak Baik	34	34 %
Total	100	100 %

Dukungan Instrumental	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	75	75 %
Tidak Baik	25	25 %
Total	100	100 %

Dukungan penilaian	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	72	72 %
Tidak Baik	28	28 %
Total	100	100 %

Dukungan informasional	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	67	67 %
Tidak Baik	33	33 %
Total	100	100 %

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa mayoritas responden yang memberi dukungan keluarga secara emosional sebanyak 66 responden (66%), pada dukungan instrumental mayoritas responden yang memberi dukungan sebanyak 75 responden (75%), pada dukungan penilaian mayoritas responden yang memberi dukungan sebanyak 72 responden (72%), dan pada dukungan informasional mayoritas responden yang memberi dukungan sebanyak 67 responden (67%).

b. Dukungan Keluarga Terkait Dengan Kepatuhan Kontrol Penderita Skizofrenia

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Jiwa RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019

Kepatuhan Kontrol	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	61	61%
Tidak Patuh	39	39%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa mayoritas responden yang patuh kontrol adalah sebanyak 61 responden (61%).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menghubungkan variabel independent yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental,dukungan penilaian, dan dukungan informasional dengan variabel dependent yaitu kepatuhan kontrol. Pengujian analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi *Spearmen Rank*. Analisis ini dikatakan bermakna (signifikan) bila hasil analisis menunjukkan adanya hubungan bermakna secara statistik antara variabel, yaitu dengan nilai $p < 0,05$.

a. Hubungan Dukungan Emosional Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Tabel 4.3

Hasil Hubungan Dukungan Emosional Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Rsj Prof. Dr. Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019

Dukungan Emosional	Kepatuhan				Jumlah		P Value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	46	46%	20	20%	66	66%	0,013
Tidak Baik	15	15%	19	19%	34	34%	
Total	61	61%	39	39%	100	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, mayoritas 66 responden yang memberikan dukungan emosional dengan kepatuhan kontrol sebanyak 46 orang (46%) dan tidak patuh sebanyak 20 orang (20%). Hasil analisis bivariat dengan uji spearman rank didapat nilai $p = 0,013$, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019.

b. Hubungan Dukungan Instrumental dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Tabel 4.4

Hasil Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Rsj Prof. Dr. Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019

Dukungan Instrumental	Kepatuhan				Jumlah		P Value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	52	52 %	23	23 %	75	75 %	0,003
Tidak Baik	9	9 %	16	16 %	25	25 %	
Total	61	61 %	39	39 %	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, mayoritas 75 responden yang memberikan dukungan instrumental dengan kepatuhan kontrol sebanyak 52 orang (52%) dan tidak patuh sebanyak 23 orang (23%). Hasil analisis bivariat dengan uji spearman rank didapat nilai $p = 0,003$, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019.

c. Hubungan Dukungan Penilaian Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Tabel 4.5

Hasil Hubungan Dukungan Penilaian Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Rsj Prof. Dr. Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019

Dukungan Penilaian	Kepatuhan				Jumlah		P Value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	50	50 %	22	22 %	72	72 %	0,005
Tidak Baik	11	11 %	17	17 %	28	28 %	
Total	66	66 %	39	39 %	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, Mayoritas 72 responden yang memberikan dukungan penilaian dengan kepatuhan kontrol sebanyak 50 orang (50%) dan tidak patuh sebanyak 22 orang (28%). Hasil analisis bivariat dengan uji spearman rank didapat nilai $p = 0,005$, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan penilaian keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019.

d. Hubungan Dukungan Informasi Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Tabel 4.6

Hasil Hubungan Dukungan Informasi Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Rsj Prof. Dr. Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019

Dukungan Informasi	Kepatuhan				Jumlah		P Value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	46	46 %	21	21 %	67	72 %	0,025
Tidak Baik	15	15 %	18	18 %	33	28 %	
Total	66	66 %	39	39 %	100	100 %	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, Mayoritas 67 responden yang memberikan dukungan informasi dengan kepatuhan kontrol sebanyak 46 orang (46%) dan tidak patuh sebanyak 21 orang (21%). Hasil analisis bivariat dengan uji spearman rank didapat nilai $p = 0,025$, artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasi keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Muhammad Ildrem Kota Medan Tahun 2019.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

a) Hubungan Dukungan Emosional Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 66 responden yang memberikan dukungan emosional dan patuh menjalani kontrol sebanyak 46 responden (46%).

Hasil analisis *spearman rank* dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien diperoleh nilai $p\ value = 0,013$ ($p < 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriawan (2018). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien gangguan jiwa skizofrenia paranoid

Dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dukungan tersebut bisa berupa pengetahuan dan sikap keluarga dalam menangani anggota keluarga yang sakit, Dukungan Emosional Merupakan bentuk atau jenis dukungan yang diberikan keluarga berupa memberikan perhatian, kasih sayang dan empati. Dalam hal ini penderita skizofrenia yang akan menjalani pengobatan akan mengalami kendala terhadap dirinya sendiri, sehingga diperlukan peran keluarga yang memberi dukungan bahwa pasien harus percaya bahwa dia dapat sembuh. (Sefrina & Latipun, 2016)

Menurut asumsi peneliti mayoritas responden memberikan dukungan baik dengan kepatuhan kontrol karena tingginya kemauan dari keluarga agar pasien skizofrenia sembuh dan kemauan yang tinggi juga dari pasien untuk sembuh dan kembali melakukan aktifitas sehari-harinya dengan normal. Semakin tinggi dukungan emosional yang diberikan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien untuk melakukan kontrol. Dukungan yang diberikan contohnya seperti keluarga selalu meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, memberikan motivasi, mengingatkan untuk makan obat secara teratur dan keluarga selalu berada disamping pasien saat sedih maupun senang. Pada hasil tabulasi silang juga menunjukkan terdapat 15 responden dengan dukungan emosional tidak baik tetapi tetap patuh dalam menjalani kontrol hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain pada kepatuhan kontrol pasien seperti kemauan yang besar pasien untuk sembuh dan menjalani aktifitas sehari-hari dengan normal meskipun tanpa dukungan keluarga, lalu faktor lainnya ialah karna paham akan informasi yang diberikan oleh Praktisi Kesehatan (Dokter).

b) Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 75 responden yang memberikan dukungan instrumental dengan kepatuhan kontrol sebanyak 52 orang (52%).

Hasil analisis *spearman rank* dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien diperoleh nilai *p value* = 0,003 ($p < 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan ketaatan pasien kontrol di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kaibon Kabupaten Madiun.

Gangguan jiwa adalah penyakit kronis yang membutuhkan proses panjang dalam penyembuhannya. Proses pemulihan dan penyembuhan pada orang dengan gangguan jiwa membutuhkan dukungan keluarga untuk menentukan keberhasilan pemulihan tersebut. Adanya stigma yang negatif terhadap ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) dan keluarganya menyebabkan ODGJ dan keluarganya akan terkucilkan. Pada keluarga, stigma akan menyebabkan beban psikologis yang berat bagi keluarga penderita gangguan jiwa sehingga berdampak pada kurang adekuatnya dukungan yang diberikan oleh keluarga pada proses pemulihan ODGJ (Nasriati, 2017), oleh sebab itu dukungan keluarga memiliki peranan penting terhadap perilaku dan sifat pasien yang mengalami gangguan jiwa. Setelah pasien mendapatkan perawatan dan pengobatan dari pelayanan kesehatan, pasien tidak mendapatkan dukungan dari keluarga untuk mengkonsumsi obat yang teratur dan melakukan kontrol di Poli kesehatan jiwa. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang kurang turut menjadi penyebab ketaatan pasien untuk kontrol di poli kesehatan jiwa sebab fasilitas dan sarana penunjang tidak memadai atau tidak mendukung. (Sulistiyowati, 2018). Dukungan Instrumental merupakan suatu dukungan atau bantuan penuh dari keluarga dalam bentuk memberikan bantuan tenaga, dana maupun meluangkan waktu untuk membantu melayani dan mendengarkan pasien tentang perasasanya. Pada dukungan instrumental juga pasien memerlukan bantuan dari keluarga, contohnya; pasien membutuhkan ketersediaan keluarga untuk mengantarkannya berobat dan juga pasien sangat membutuhkan keluarga dalam menyampaikan perasaan apa yang sedang dia rasakan (Friedman dalam Sefrina & Latipun, 2016).

Menurut asumsi peneliti mayoritas responden memberikan dukungan baik dengan kepatuhan kontrol karena tingginya kemauan dari keluarga agar pasien skizofrenia sembuh dan kemauan yang tinggi juga dari pasien untuk sembuh dan kembali melakukan aktifitas sehari-harinya. Semakin tinggi dukungan instrumental yang diberikan, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan penderita karena dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam kepatuhan penderita. Hal ini didasari dengan adanya faktor pendukung seperti keluarga yang selalu memberi dukungan yaitu bertanggung jawab membawa pasien berobat sesuai dengan anjuran dokter, menyediakan fasilitas yang menyenangkan kepada pasien dan mempersiapkan dana kesehatan dan perawatan bagi penderita, semakin baik dukungan yang diberikan keluarga kepada penderita maka akan memperbesar kemungkinan pasien untuk melakukan kontrol dan memperkecil kemungkinan penderita untuk kambuh dan kembali dirawat di Rumah Sakit Jiwa. Pada hasil tabulasi silang juga menunjukkan terdapat 9 responden dengan dukungan instrumental tidak baik tetapi tetap patuh dalam menjalani kontrol hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain pada kepatuhan kontrol pasien seperti kemauan yang besar pasien untuk sembuh dan menjalani aktifitas sehari-hari dengan normal meskipun tanpa dukungan keluarga, lalu faktor lainnya ialah karna paham akan informasi yang diberikan oleh Praktisi Kesehatan (Dokter).

c) Hubungan dukungan Penilaian dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 72 responden yang memberikan dukungan penilaian dengan kepatuhan kontrol sebanyak 50 orang (50%)

Hasil analisis *spearman rank* dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien diperoleh nilai *p value* = 0,005 ($p < 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan penilaian keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

dukungan keluarga dengan ketaatan pasien kontrol di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kaibon Kabupaten Madiun

Proses pemulihan dan penyembuhan pada orang dengan gangguan jiwa membutuhkan dukungan keluarga untuk menentukan keberhasilan pemulihan tersebut. Adanya stigma yang negatif terhadap ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) dan keluarganya menyebabkan ODGJ dan keluarganya akan terkucilkan. Pada keluarga, stigma akan menyebabkan beban psikologis yang berat bagi keluarga penderita gangguan jiwa sehingga berdampak pada kurang adekuatnya dukungan yang diberikan oleh keluarga pada proses pemulihan ODGJ (Nasriati,2017). Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan perawatan langsung pada klien (sehat sakit) .Banyak faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa, diantaranya dukungan emosional keluarga dan kondisi sosial ekonomi. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit, anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan, Dukungan Penilaian merupakan suatu dukungan dari keluarga dalam bentuk memberikan umpan balik dan penghargaan dengan menunjukkan respon positif yaitu dorongan atau persetujuan terhadap gagasan ide atau perasaan seseorang. Pemberi perhatian, dan juga bimbingan yang bersifat kontinue atau diberikan secara terus-menerus kepada pasien skizofrenia dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan fungsi peran sosial pada masyarakat menjadi lebih baik, daripada mereka yang tidak. (Friedman dalam Sefrina & Latipun,2016)

Menurut asumsi peneliti mayoritas responden memberikan dukungan baik dengan kepatuhan kontrol karena tingginya kemauan dari keluarga agar pasien skizofrenia sembuh dan kemauan yang tinggi juga dari pasien untuk sembuh dan kembali melakukan aktifitas sehari-harinya serta ingin menghilangkan stigma negatif dari lingkungan terhadap anggota keluarga, semakin tinggi dukungan penilaian yang diberikan, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien karena dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam kepatuhan pasien. Hal ini didasari dengan adanya faktor pendukung seperti keluarga memberi pujian apabila pasien minum obat secara teratur,memberi penguatan pada pasien, menyemangati pasien saat ia sedih dan putus asa, mendengarkan

pendapat yang diajukan pasien dan tidak mengasingkan pasien. Pada hasil tabulasi silang juga menunjukkan terdapat 11 responden dengan dukungan penilaian tidak baik tetapi tetap patuh dalam menjalani kontrol hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain pada kepatuhan kontrol pasien seperti kemauan yang besar pasien untuk sembuh dan menjalani aktifitas sehari-hari dengan normal meskipun tanpa dukungan keluarga, lalu faktor lainnya ialah karna paham akan informasi yang diberikan oleh Praktisi Kesehatan (Dokter).

d) Hubungan Dukungan Informasi Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 67 responden yang memberikan dukungan informasi dengan kepatuhan kontrol sebanyak 46 orang (46%) Hasil analisis *spearman rank* dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien diperoleh nilai *p value* = 0,025 ($p < 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Hali ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan informasi keluarga dengan kepatuhan kontrol pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyowati (2018) ada hubungan dukungan keluarga dengan ketaatan pasien kontrol di Poli Kesehatan Jiwa RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang Tahun 2018.

Seperti yang dikatakan Sefrina & Latipun (2016), Dukungan Informasional Merupakan suatu dukungan atau bantuan yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk memberikan informasi yang penting yang sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan status kesehatannya. Pada penderita skizofrenia dukungan ini adalah dalam bentuk memberikan dukungan semangat pada pasien, memberi nasehat pada pasien dan mengawasi tentang kegiatan sehari-hari dan pengobatan pasien.

Menurut asumsi peneliti yang didapatkan dilapangan banyaknya responden yang memberikan dukungan baik dan patuh menjalankan kontrol karena pemahannya informasi yang diberikan oleh Praktisi Kesehatan (Dokter) faktor penunjang lainnya ialah karena tingginya dukungan keluarga terhadap penderita dan terdapat kemauan yang tinggi untuk sembuh dari penderita tersebut semakin patuh penderita gangguan jiwa skizofrenia kontrol difasilitas kesehatan maka

akan semakin lama penderita tersebut dalam keadaan stabil dan tidak kambuh. Dan tingginya keinginan responden untuk melihat penderita skizofrenia sembuh dan kembali menjalankan aktifitas sehari-harinya dengan normal. Semakin tingginya keinginan keluarga dalam memberikan dukungan informasi kepada pasien maka akan membuat pasien antusias dalam melakukan pengobatannya dan akan memberi efek patuh kepada pasien dalam hal berobat di poliklinik Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. Hal ini didasari dengan adanya faktor pendukung seperti keluarga memberi nasehat pada pasien dan mengawasi kegiatan minum obat dan kegiatan yang dilakukan oleh pasien. Pada hasil tabulasi silang juga menunjukkan terdapat 15 responden dengan dukungan informasi tidak baik tetapi tetap patuh dalam menjalani kontrol hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain pada kepatuhan kontrol pasien seperti kemauan yang besar pasien untuk sembuh dan menjalani aktifitas sehari-hari dengan normal meskipun tanpa dukungan keluarga, lalu faktor lainnya ialah karna paham akan informasi yang diberikan oleh Praktisi Kesehatan (Dokter).

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin,Eko. 2017. Karya Tulis Ilmiah Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia.
- Hendriawan,Rosa.2018. Jurnal Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia Paranoid Di Instalasi Gawat Darurat Rsj Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang
- Ilmah Farida, dkk.2015. Jurnal Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet *Diabetes Mellitus* Berdasarkan Teori Kepatuhan Niven. Surabaya
- L. Jhonson &Leny R.2017. Keperawatan Keluarga *Plus* Contoh Askep Keluarga. Cetakan III. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nasir Abd, dkk.2014. Buku Ajar. Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nasriati,Ririn. 2017. Jurnal Stigma Dan Dukungan Keluaerga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Noor, Slamet Rahmadi. 2017. Skripsi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rsjd Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan.
- Notoadmodjo, S. 2010. Metode Penelitian Edisi 3. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviria,Masnona, dkk. 2013. Jurnal Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Kontrolpasien JiwaSkizofrenia Di Rawat Jalan Di Rsj Provinsi Lampung Tahun 2013.
- Pangestika,Ajeng. 2015. Jurnal *The Correlatiom Between Understanding And Affectiom About Mental Disorder Toward Family Support In Schizophrenia Patient Treatment In Psychiatric Hospital Of Lampung Province In The Year Of 2015*. Lampung
- Prabowo,Eko. 2014. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Cetakan I. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pratiwi, Dania. 2017. KTI Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Skizofrenia Tahun 2017.
- Ratnawati,Riska. 2016. Jurnal Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Skizofrenia. Madiun.
- Rekam Medik, 2018. Rsj Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan.
- Riskesdas, 2018. Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia.
- Santika,Dewi. 2018. Skripsi Hubungan Motivasi Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Gangguan Jiwa. Jombang.

- Sari,Hasmilah, 2011. Jurnal Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Pemerintah Aceh Tahun 2011
- Sefrina, Latipun. 2016, Jurnal Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada pasien skizofrenia rawat jalan, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono, 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif , dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sulistiyowati,Nunuk Sri. 2018. Jurnal Hubungan Dukungan Keluarga Dengan KetaatanPasien Kontrol Di Poli Kesehatan Jiwa RsjDr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang.
- Suprajitno, 2018. Asuhan Keperawatan Keluarga ; Aplikasi Dalam Praktik. Cetakan 2, Jakarta : EGC
- Suprihatin , dkk. 2012. Jurnal Kepatuhan Kontrol Dengan Tingkat Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Baptis, Kediri
- Swarjana,Ketut. 2016. Statistik Kesehatan. Yogyakarta : Andi Offset.
- WHO,2017. World Health Organization.